BAB V

PENUTUP

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Setelah menganalisis dan membandingan setiap aspek dalam penelitian ini, baik kegiatan guru mengajar dan respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar dan sikap siswa memperlihatkan bahwa materi keterbukaan dan keadilan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) mengalami peningkatan yakni:

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar guru diperoleh hasil :

Pengamat, siklus 1 pertemuan 1 yang memperoleh baik sekali dan baik (42.85%), pertemuan 2 baik sekali dan baik (57.14%). Siklus 2 pertemuan 1 baik sekali dan baik (100%), pertemuan 4 baik sekali dan baik (100%).

Dari hasil observasi kegiatan belajar siswa dikelas diperoleh hasil:

Pengamat, siklus 1 pertemuan 1 yang memperoleh baik sekali dan baik (12.5%), pertemuan 2 baik sekali dan baik (87.5%). Siklus 2 pertemuan 3 baik sekali dan baik (100%), pertemuan 4 baik sekali dan baik (100%).

Hasil kemampuan berfikir kritis:

➤ Kemampuan berfikir kritis siswa dengan nilai rata-rata 74,47 pada siklus I menjadi 78,85 pada siklus II, dengan ketuntasan pada siklus I sebesar 57,1% dan pada siklus II meningkat sebesar 90,5%.

Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada materi keterbukaan dan keadilan.

1.2 Saran

- Mengingat model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning)
 terbukti dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, maka guru
 sebaiknya dapat menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran khususnya
 materi Pkn.
- 2. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) diperlukan persiapan yang matang, maka guru diharapkan dapat menentukan atau memilih materi dan kelas serta jumlah siswa yang benar-benar cocok dengan model pembelajaran tersebut, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan diperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani. Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Hasil Belajar dan Respon Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Malang. *JPE-Volume 2, Nomor 1, 2009*
- Huitt, W. (1998). Success in the information age: A paradigm shitt. Valdosta, GA: Valdosta. (Online) tersedia di http://chiron.valdosta.edu/whuitt/context/infoage.html diambil tanggal 10 Oktober 2012
- I Wayan Dasna & Sutrisno.(2007). Pembelajaran berbasis masalah. Dari http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/19/. Diambil tanggal 13 Oktober 2012
- Ibrahim, M & Moh.Nur. 2000. *Pengajaran Berbasis Masalah*. Surabaya: university Press
- Liliasari. 2001. "Model Pembelajaran IPA untuk Meningkatan Keterampilan Berfikir tingkat tinggi calon guru sebagai kecendrungan baru pada Era Globalisasi. *Jurnal Pengajaran MIPA 2 (1)*.
- Maulana, 2008, *Pendekatan Metakonginitif sebagai Alternatif Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Didik PGSD*,(Onlaine), http://hidup-penuh-perjuangan.

 Blogspot.com./2008/11/pendekatan metakongnitif-sebagai.html.

 Diakses 10 oktober 2012.
- Nurhadi & Senduk, A.G. 2004 Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Punaji, Setyosari (2006). *Belajar berbasis masalah (Problem basaed learning)*. Makalah disampaikan dalam pelatihan dosen-dosen PGSD FIP UNY di Malang
- Pangkey, F.s., 2005, *Hakekat Berfikir Kritis dan Implementasinya dalam Pembelajaran*, (Bahan ajar pengantar dalam kuliah Program Pascasarjana UNIMA).
- Purwanto, Ngalim. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdkarya

- Rosidy, Imron, 2008, *Bagaimana Berfikir Kritis*, (Online) hhtp://id.hvoog.com/humanities/h-philosophy/1803525-bagaimana berfikir kritis/ diaksese 10 oktober 2012.
- Riduan, 2003. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers
- Rochaminah, S. 2008, *Pengaruh Metode Penemuan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Mahapeserta didik Keguruan*, (Onlaine) hhtp://pmtO3.wordpress.com/2008/11o4/, di akses 10 oktober 2012.
- Suriassumantri, J.S., 2005, *Filasafat Ilmu Sebuah Pengantar Popoler*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Suryadi D, & Tatang Herman, 2004, *Pembelajaran Pemecahan Masalah*, Jakarta: Karya Duta Wiwaha.
- Sulistyowati. 2009. Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah terhadap Kemampuan Koneksi Matematika di Tinjau dari Ketrampilan Berfikir Kritis. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Susilo Herawati, Husnul Chotimah, Yuyun Dwitasari. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publhising
- Udin S. Winaputra dkk. (2005). *Materi dan pembelajaran pkn SD*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Wahidin, D., 2008 *Berfikir Kritis dan Pengembangannya*, (Online), hhtp://didinuninus.blogspot.com/. Diakses 10 oktober 2012